

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan rumah tangga pada agroekosistem sawah tadah hujan dan lahan kering bersumber dari pendapatan usahatani dari kegiatan budidaya sendiri (*on farm*), kegiatan usahatani di luar kegiatan budidaya (*off farm*) dan aktivitas di luar kegiatan pertanian (*non farm*). Rata-rata pendapatan rumah tangga petani pada agroekosistem sawah tadah hujan sebesar Rp 20.339.340,60/tahun sedangkan pendapatan rumah tangga petani pada agroekosistem lahan kering sebesar Rp. 28,529,687.78/tahun.
2. Distribusi pendapatan rumah tangga petani pada agroekosistem sawah tadah hujan sudah merata dengan nilai Indeks Gini sebesar 0.35 (Oshima) dan 19,04 persen (Bank Dunia). Untuk distribusi pendapatan rumah tangga petani pada agroekosistem lahan kering juga sudah merata dengan nilai Indeks Gini sebesar 0.25 (Oshima) dan 24,27 persen (Bank Dunia).
3. Terdapat ketimpangan penguasaan lahan oleh rumah tangga petani pada agroekosistem lahan kering dalam kategori sedang dengan nilai Indeks Gini sebesar 0.44 (Oshima) dan 15.85 persen (Bank Dunia).

Sedangkan Penguasaan lahan oleh rumah tangga petani pada agroekosistem sawah tadah hujan sudah merata atau tidak terjadi ketimpangan dengan nilai Indeks Gini Sebesar 0.37 (Oshima) dan 18.82 (Bank Dunia).

4. Keberagaman usaha rumah tangga petani pada agroekosistem sawah tadah hujan dan lahan kering termasuk dalam kategori beragam dengan nilai Indeks Entropy berturut-turut sebesar 0.78 dan 0.81.
5. Berdasarkan kriteria Sajogyo (1997), pada agroekosistem sawah tadah hujan dan lahan kering masih terdapat rumah tangga petani yang masuk dalam kategori miskin (6.90 persen dan 4.30 persen) dan nyaris miskin (20.69 persen dan 34.78 persen). Sedangkan berdasarkan kriteria BPS (2007) rumah tangga petani pada agroekosistem sawah tadah hujan yang masuk dalam kategori belum sejahtera sebanyak 34,48 persen, sedangkan pada lahan kering sebanyak 43,48 persen rumah tangga petani yang belum sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi petani pada kedua agroekosistem, hendaknya mampu mengefisienkan penggunaan lahan dengan menanam berbagai macam jenis tanaman berdasarkan kesesuaian lahan/tanaman yang sesuai pada masing-masing agroekosistem. Seperti tanaman kacang tanah, kacang hijau, dan padi gogo pada lahan kering. Tanaman ubi jalar, talas, dan

sayur-sayuran pada lahan sawah tadah hujan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petani.

2. Bagi pemerintah, hendaknya meningkatkan peran kelembagaan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok petani setempat seperti penguatan kelembagaan yang menyalurkan saran produksi dan kegiatan pemasaran. Meningkatkan peran penyuluhan, khususnya penyuluhan tentang teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi seperti pola tanam yang tepat bagi petani pada kedua agroekosistem.
3. Bagi peneliti lain, disarankan agar membahas lebih lanjut mengenai keeratan hubungan antara karakteristik rumah tangga dengan keberagaman usaha, pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani.